

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN ON ASSETS*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : YUNI SAHFITRI
NPM : 1805160085
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 24 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUNI SAHFITRI
N P M : 1805160085
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(MUSLIH, S.E., M.Si)

Penguji II

(DRS. MUHAMMAD ELFI AZHAR, M.Si)

Pembimbing

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

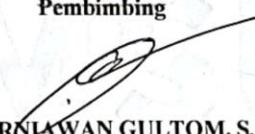
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YUNI SAHFITRI
N.P.M : 1805160085
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2023

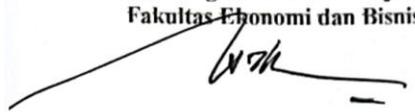
Pembimbing


DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YUNI SAHFITRI
N.P.M : 1805160085
Dsen Pembimbing : DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Lumusan masalah, manfaat penelitian di buat sampai 2021	3/4-23	
BAB 2	Pertambahan teori	4/4-23	
BAB 3	Teknik Analisis data	5/4-23	
BAB 4	Deskripsi data dan analisis data di perbaiki	6/4-23	
BAB 5	Kesimpulan di Perbaiki	7/4-23	
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka di Perbaiki	8/4-23	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Skripsi di Acc, lanjut sidang meha Hijau	10/4-23	

Medan, April 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuni Sahfitri
NPM : 1805160085
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham dan Return on Assets
Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2022
Pembuat Pernyataan



YUNI SAHFITRI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuni Sahfitri
1805160085

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama enam tahun dan sebanyak sepuluh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) versi 3.00. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, serta secara tidak langsung *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* melalui *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return On Assets*, Harga Saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO ASSETS RATIO ON STOCK PRICE AND RETURN ON ASSETS AS AN INTERVENING VARIABLE IN LISTED FOOD AND BEVERAGE COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

*Yuni Sahfitri
1805160085*

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the effect of Current Ratio and Debt to Assets Ratio on stock prices through Return On Assets in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, directly or indirectly. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the observation sampling criteria were conducted for six years and ten food and beverage companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses causal research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is path analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination using Partial Least Square (PLS) software version 3.00. The results of the study show that the Current Ratio and Debt to Assets Ratio directly have no effect on stock prices, Return On Assets have a significant effect on stock prices, Current Ratio and Debt to Assets Ratio have a significant effect on Return On Assets, and indirectly Current Ratio and Debt to Assets Ratio through Return on Assets has no effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return On Assets, Stock Price

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Dan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan .

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Hasan Basri dan Ibunda Sahriati tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan ini. Dan suami saya Mulia Ismailserts seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan, April 2023

Penulis

Yuni Sahfitri
NPM:1805160085

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Harga Saham.....	15
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	15
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Harga Saham	16
2.1.1.3 Jenis-jenis Harga Saham.....	17
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	18
2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham	19
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.3 Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	22
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	23
2.1.3 <i>Debt to Assets Ratio</i>	23
2.1.3.1 Pengertian Debt to Assets Ratio	23
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Debt to Assets Ratio.....	24
2.1.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Debt to Assets Ratio.....	25
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	30
2.1.4 <i>Return On Assets</i>	31
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	31
2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	32

2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan <i>Return On Assets</i>	33
2.1.4.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	34
2.2 Kerangka Konseptual	35
2.2.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham	35
2.2.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham.....	35
2.2.3 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham	36
2.2.4 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets	37
2.2.5 Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets.	38
2.2.6 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Return On Assets	39
2.2.7 Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Oleh Return On Assets	40
2.3 Hipotesis	41

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Defenisi Operasional Variabel	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	52
4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham	52
4.1.2 Deskripsi Data <i>Current Ratio</i>	53
4.1.3 Deskripsi Data <i>Debt to Assets Ratio</i>	54
4.1.4 Deskripsi Data <i>Return On Assets</i>	55
4.2 Analisis Data.....	56
4.2.1 Persyaratan Analisis	56
4.2.2 Uji Analisis Partial Least Square	58
4.2.3 Uji Hipotesis	61
4.2.4 Pembahasan.....	63

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Asets Lancar Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	4
Tabel 1.3 Utang Lancar Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 1.4 Total Utang Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	8
Tabel 1.6 Jumlah Aset Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	10
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	40
Tabel 4.1 Data Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan minuman.....	44
Tabel 4.2 Data <i>Current Ratio</i> Pada Makanan dan minuman	45
Tabel 4.3 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman	47
Tabel 4.4 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Makanan dan minuman...	48
Tabel 4.5 Composite Reliability	50
Tabel 4.6 Heretroit-Monotoroit Ratio (HTMT)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji R-Square	53
Tabel 4.8 Path Coefficient.....	53
Tabel 4.9 <i>Specific Indirect Effects</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Model Persamaan Struktural	42
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural PLS	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Putri, 2015).

Saham merupakan selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015)

Berikut adalah data harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, yaitu:

Tabel 1.1
Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	1,350	1,290	1,375	1,670	1,785	1,880	1,558
DLTA	5,000	4,590	5,500	6,800	4,400	3,740	5,005
INDF	7,295	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325	7,245
MYOR	1,645	2,020	2,380	2,050	2,710	2,040	2,141
STTP	3,190	4,360	3,750	4,500	9,500	7,550	5,475
ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150	9,575	8,700	9,558
ROTI	1,600	1,275	1,200	3,070	1,360	1,360	1,644
ULTJ	4,570	1,295	1,350	1,680	1,600	1,570	2,011
SKBM	640	715	695	410	324	360	524
SKLT	308	1,100	1,500	2,700	1,565	2,420	1,599
Rata-rata	3417	3317	3565	4196	3967	3595	3,676

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 3.676. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 4.196, pada tahun 2020 sebesar Rp 3.967 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 3.417, pada tahun 2017 sebesar Rp 3.317 tahun 2018 sebesar Rp 3.565 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 3.595. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu mempunyai kemampuan membayar, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mempunyai

aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar. Tetapi jika perusahaan dalam keadaan sebaliknya berarti perusahaan dalam keadaan ilikuid (Muslih, 2019).

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Perusahaan tidak memiliki standar minimum yang ditetapkan untuk rasio likuiditas, karna masing-masing perusahaan memiliki standar yang berbeda-beda (Siregar, 2016).

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur apakah atau tidak perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar utang-utangnya selama 12 bulan ke depan. Ini membandingkan aset perusahaan saat ini untuk kewajiban lancarnya, (Wahyuni, 2017) Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek, (Munawir, 2010)

Dari rasio *current ratio* ini apabila rasio lancar tersebut rendah, dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang

yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam jangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang harus segera dibayarkan, (Muslih, 2019).

Berikut ini adalah data asset lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2
Data Total Aset Lancar Pada Perusahaan Makanan Dan Minuma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	1,103,865	988,479	809,166	1,067,552	1,266,586	1,358,085	1,098,956
DLTA	1,048,133	1,206,576	1,384,228	1,292,805	1,103,832	1,174,393	1,201,661
INDF	28,985,443	32,948,131	33,272,618	31,403,445	38,418,238	54,183,399	36,535,212
MYOR	8,739,782	10,674,199	12,647,858	12,776,102	12,838,729	12,969,784	11,774,409
STTP	921,133	940,212	1,250,806	1,165,406	1,505,873	1,979,855	1,293,881
ICBP	15,571,362	16,579,331	14,121,568	16,624,925	20,716,223	3,399,637	19,601,841
ROTI	949,141	2,319,937	1,876,409	1,874,441	1,549,617	1,282,057	1,641,934
ULTJ	2,874,822	3,439,990	2,793,521	3,716,641	5,593,421	4,844,821	3,877,203
SKBM	513,269	836,639	851,410	889,743	953,792	1,158,132	867,164
SKTL	222,686	267,129	356,735	378,352	379,723	433,383	339,668
Rata-rata	6.092.964	7.020.062	6.936.432	7.118.941	8.432.603	11.338.155	7,823,193

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata asset lancar pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 7.823.193. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 8.432.603, pada tahun 2021 sebesar Rp 11.338.155 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 6.092.964, pada tahun 2017 sebesar Rp 7.020.062 tahun 2018 sebesar Rp 6.936.432 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 7.118.941. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa asset lancar pada Perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data utang lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3
Data Total Utang Lancar Pada Perusahaan Makanan Dan Minuma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	504,208	444,383	158,255	222,440	271,641	283,105	314,005
DLTA	137,842	139,685	192,300	160,587	147,208	244,207	170,305
INDF	19,219,441	21,637,763	31,204,102	24,686,862	27,975,875	40,403,404	27,521,241
MYOR	3,884,051	4,473,628	4,764,510	3,726,359	3,475,324	5,570,773	4,315,774
STTP	556,752	358,963	676,673	408,490	626,131	475,372	517,064
ICBP	6,469,785	6,827,588	7,235,398	6,556,359	9,176,164	18,896,133	9,193,571
ROTI	320,501	1,027,176	525,422	1,106,938	404,567	483,213	644,636
ULTJ	593,526	820,625	635,161	836,314	2,327,339	1,556,539	1,128,251
SKBM	468,979	511,596	615,506	668,931	701,021	883,203	641,539
SKTL	169,302	211,493	291,349	293,281	247,103	241,665	242,366
Rata-rata	3.232.439	3.645.290	4.629.868	3.866.656	4.535.237	6.903.761	4.468,875

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata utang lancar pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 4.468.875. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 4.535.237, pada tahun 2021 sebesar Rp 6.903.761 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 3.232.439, pada tahun 2017 sebesar Rp 3.645.290 tahun 2018 sebesar Rp 4.629.868 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 3.866.656. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa utang lancar pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni & Ali, 2010)

Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih hutang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya hutang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya serta memenuhi kebutuhannya. Dengan meningkatnya kegiatan operasional maka pendapatan yang dihasilkanpun meningkat (Jufrizen et al., 2019)

Debt to Assets Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan

aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari hutang (Jufrizen & Nasution, 2016)

Berikut data utang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.4
Utang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Utang						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	538.044	489,592	192,309	261,785	305,959	310,020	349.618
DLTA	185.422	196,198	239,354	212,420	205,682	298,548	222.937
INDF	38.233.092	41,298,111	46,620,996	41,996,071	83,998,472	92,724,082	57.478.471
MYOR	6.627.166	7,561,203	9,149,162	9,137,978	8,506,032	8,557,622	8.256.527
STTP	1.167.899	957,660	984,811	733,556	775,697	618,395	873.003
ICBP	10.401.125	11,295,184	11,660,003	12,038,210	53270272	63,342,765	27.001.260
ROTI	1.476.889	1,739,432	1,476,909	1,589,486	1224496	1,341,865	1.474.846
ULTJ	749.967	978,185	780,915	953,283	3972379	2,268,730	1.617.243
SKBM	633.268	620,790	730,789	784,563	806,679	977,942	759.005
SKTL	272.088	328,715	408,057	410,464	366908	347,288	355.587
Rata-rata	6.028.496	6.546.507	7.224.331	6.811.782	15.343.258	17.078.726	9.838.850

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 9.838.850. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 15.343.258, pada tahun 2021 sebesar Rp 17.078.726 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 6.028.496, pada tahun 2017 sebesar Rp 6.546.507 tahun 2018 sebesar Rp 7.224.331 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 6.811.782. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total utang pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu utk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. (Rambe, 2013)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen, (Jufrizen & Asfa, 2015).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen et al., 2019).

ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam

penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Berikut adalah data bersih pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021

Tabel 1.5
Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	249,697	107,420	92,649	215,459	181,813	187,067	172,351
DLTA	254,509	279,772	338,129	317,815	123,466	187,993	250,281
INDF	5,266,906	5,097,264	4,961,851	5,902,729	8,752,066	11,203,585	6,864,067
MYOR	1,388,676	1,630,953	1,760,434	2,039,404	2,098,169	1,211,052	1,688,115
STTP	185,705	174,176	255,088	482,590	628,629	617,574	390,627
ICBP	3,631,301	3,543,173	4,658,781	5,360,029	7,418,574	7,900,282	5,418,690
ROTI	186,147	186,147	127,171	236,518	168,610	281,340	197,656
ULTJ	709,826	711,681	701,607	1,035,865	1,109,666	1,276,793	924,240
SKBM	22,545	25,880	15,954	957	5,416	29,707	16,743
SKLT	20,646	22,970	31,954	44,943	42,520	84,524	41,260
Rata-rata	1.191.596	1.177.944	1.294.362	1.563.631	2.052.893	2.297.992	1,596,403

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.596.403. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 2.052.893, pada tahun 2021 sebesar Rp 2.297.992 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 1.191.596, pada tahun 2017 sebesar Rp 1.177.944 tahun 2018 sebesar Rp 1.294.362 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.563.631. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laba bersih pada Perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut adalah data aset pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021

Tabel 1.6
Total Aset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	1,425,964	1,392,636	1,168,956	1,393,079	1566673	1,697,387	1,440,783
DLTA	1,197,796	1,340,843	1,523,517	1,425,983	1225581	1,308,722	1,337,074
INDF	82,174,515	88,400,877	96,537,796	96,198,559	163,136,516	179,356,193	117,634,076
MYOR	12,922,421	14,915,549	17,691,706	19,037,918	19,777,501	19,917,653	17,377,125
STTP	2,336,411	2,342,432	2,631,189	2,881,563	3,448,995	3,919,244	2,926,639
ICBP	28,901,948	31,619,514	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	59,208,814
ROTI	2,919,640	4,559,537	4,393,810	4,682,083	4,452,167	4,191,284	4,199,754
ULTJ	4,239,200	5,186,940	5,555,871	6,608,422	8,754,116	7,406,856	6,291,901
SKBM	1,001,657	1,623,027	1,771,365	1,820,383	1,768,661	1,970,428	1,659,254
SKLT	568,239	636,284	747,293	790,845	773,863	889,125	734,275
Rata-rata	13.768.779	15.201.764	16.638.866	17.354.815	30.849.240	33.872.352	21,280,969

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aset pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 21.280.969. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 30.849.240, pada tahun 2021 sebesar Rp 33.872.352 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 13.768.779, pada tahun 2017 sebesar Rp 15.201.764 tahun 2018 sebesar Rp 16.638.866 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 17.354.240. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total aset pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt toAssets Ratio* Terhadap Harga Saham Dan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata-rata harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata asset lancar pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan
3. Secara rata-rata utang lancar pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
4. Secara rata-rata laba bersih pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
5. Secara rata-rata total aset pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan
6. Secara rata-rata total utang pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* yang menjadi variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen serta *Return On Assets* sebagai variabel intervening.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

7. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total aset perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasari pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Menurut (Jogiyanto, 2018) menyatakan bahwa :

“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.”

Menurut (Widoatmojo, 2005) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan harga jual dari investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan dibursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”

Harga saham pada setiap perusahaan tidaklah sama, melainkan berbeda beda. Pada umumnya harga saham suatu perusahaan akan mengikuti kinerja

perusahaan atau mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Hal ini berarti harga saham merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan rendah maka sering disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut kurang baik. Namun harga saham yang terlalu tinggi (jauh melebihi harga pasar) juga dapat membeli saham tersebut, karena harga saham tersebut sulit untuk meningkat lagi dan mungkin sudah berada pada posisi harga puncak (*top price*).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut (I Fahmi, 2014) manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Baridwan, 2010) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengawasi perusahaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
3. Untuk membentuk suatu dana khusus.
4. Untuk menjamin konstinuitas suplai bahan baku.

5. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

2.1.1.3 Jenis-jenis saham

Dalam pasar modal ada 2 jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

Menurut jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain:

1. Dari segi peralihan
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut.
 - b) Saham atas nama (*registered stocks*) merupakan didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
2. Dari segi hak tagih
 - a) Saham biasa (*common stock*) yaitu bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh *deviden* akan lebih didahulukan lebih dulu kepada saham *preferen*. Begitu oula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan di likuidasi.
 - b) Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam *deviden* dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan ada 2 jenis saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih yaitu:

1. Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.
2. Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi bisa juga mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) ada beberapa macam karakteristik saham biasa dan saham preferen antara lain:

1. Karakteristik saham biasa
 - a) Deviden dibayarkan selama perusahaan memperoleh laba.
 - b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

- c) Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi setelah semua kewajiban dilunasi.
 - d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
 - e) Hak untuk memiliki saham terlebih dahulu.
2. Karakteristik saham preferen
- a) Memiliki terlebih dahulu memperoleh dividen.
 - b) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu sebesar setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
 - c) Kemungkinan memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
 - d) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Dari kedua jenis saham diatas, saham biasa yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal karena keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan saham istimewa. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya resiko yang akan diterima nantinya. Investor yang ingin memperoleh penghasilan tinggi, lebih baik melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Saham menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan setiap perusahaan *go public*, karena saham merupakan sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan. Saham beredar sangat sensitif dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan ini menyebabkan harga saham pada perusahaan menjadi tidak menentu dan terus berubah dengan cepat dari waktu ke waktu.

Menurut (I Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (*fluktuasi*) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Menurut (Samsul, 2006) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:
 - a) Tingkat bunga umum domestik.
 - b) Tingkat inflasi.
 - c) Peraturan perpajakan.
 - d) Kebijakan pemerintah.
 - e) Kurs valuta asing.
 - f) Bunga pinjaman luar negeri.
 - g) Kondisi ekonomi internasional.
2. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari:
 - a) Laba bersih per saham.
 - b) Laba usaha per saham.
 - c) Nilai buku per saham.
 - d) Rasio ekuitas terhadap utang.
 - e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
 - f) Rasio laba bersih terhadap aktiva.

2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham

Untuk mengukur tingkat kemahalan harga saham digunakan beberapa jenis saham yaitu melalui saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).

Pengukuran harga saham digunakan adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa

“*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan”.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa

“*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut (S Hani, 2015) “ *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

Dari pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Curent Ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan kativa lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus di penuhi”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan

membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayai utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah “

- 1) Aktiva lancar, meliputi:
 - a) Kas;
 - b) Sekuritas;
 - c) Persediaan;
 - d) Piutang usaha;
- 2) Kewajiban lancar, terdiri dari:
 - a) Utang usaha;
 - b) Wesel tagih jangka pendek;
 - c) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;
 - d) Akrua pajak”

Menurut (Jumingan, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.

- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Munawir, 2010) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilitas} \times 100\%$$

Menurut (Sudana, 2015) rumus untuk mencari *current Ratio* (CR) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ liabilities}$$

2.1.3 *Debt to Assets Ratio*

2.1.3.1 Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “*Debt to Assets Ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang”.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa :

“*Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Sedangkan menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa :

“*Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat”.

Jadi kesimpulan *Debt to Assets Ratio* adalah menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Assets Ratio*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena utang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio*

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *ratio solvabilitas* atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2017) bahwa :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio *Debt to Assets Ratio* adalah mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* perusahaan seperti. Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt to Assets Ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

1. Stabilitas penjualan

2. Strukturaset
3. *Leverage operasi*
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga peneringkat
10. Kondisi pasar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor di atas :

1. Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.

3. Leverage Operasi

Jika dengan hal – hal yang sama, perusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan

4. Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus, harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

5. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

6. Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

7. Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

8. Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalamhalini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10. Kondisi pasar

Kondisidipasarsaham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12. *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Menurut (Sjahrial, 2008) menyatakan bahwa faktor-faktor penting menentukan *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang optimal antara lain:

1. Tingkat penjualan
2. Struktur aktiva
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan
4. Kemampuan menghasilkan laba
5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak
6. Skala perusahaan
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2. Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besarakan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya penelitian dan pengembangan.

4. Kemampuan menghasilkan laba

Periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru.

5. Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Assets Ratio*

Pengukuran untuk mencari *Debt to Assets Ratio* menurut (Kasmir, 2017)

bahwa:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (S Hani, 2015) menyatakan bahwa:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.1.4 *Return On Asset*

2.1.4.1 Pengertian *Return On Asset*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (I Fahmi, 2014) menyatakan bahwa :

“Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepinginan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016) *Return On Investment* (ROI) diukur

dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut (S Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh (Fitrianingsih, 2018), menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt To Assets Ratio adalah salah satu dari rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *xtreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat

utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapautang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut (Irham Fahmi, 2014) *Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asse.

Menurut peneliti terdahulu yang di lakukan oleh (Pane et al, 2021) dan (Damayanti & Valianti, 2016) menyimpulkan bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap harag saham.

2.2.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2018) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan hasil penelitianterdahulu yang di lakukan oleh (Egam et al., 2017) (Amalya, 2018) (Putri, 2015) dan (Siregar & Farisi, 2018) menyimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Current ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. menunjukkan bahwa apabila merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan.

Current ratio menurun mengindikasikan kemampuan perusahaan yang menurun dalam membayar utang lancar dan menurunnya *current ratio* akan menunjukkan dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on asset* juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan meningkatnya *current ratio* akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *return on asse* juga bisa meningkat.

Menurut (Hani, 2015) “*current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Nursalyani et al., 2013) (Alpi & Gunawan, 2018) (Al-Faruqy, 2016) dan (Muslih, 2019) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian (Supardi et al., 2016) variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *current ratio*.

2.2.5 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Debt to assets ratio merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan di biyai oleh utang. Dengan nilai *debt to assets ratio* yang tinggi maka perusahaan akan lebuhi besar di biyai oleh utang, Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Debt to assets ratio meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan *Return On Assets*.

Menurut (Irham Fahmi, 2014) *debt total assets* atau *debt ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Efendi & Wibowo, 2017) dan (Utama & Muid, 2014) menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulkarnaen, 2018) (Jufrizen et al., 2019) dan (Supardi et al., 2016) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

2.2.6 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Assets*

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

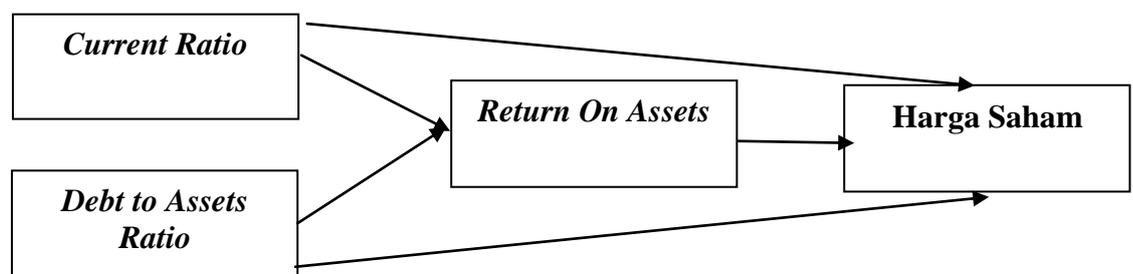
Semakin sedikit keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan maka harga saham akan menurun begitu juga dengan sebaliknya dimana semakin besar

keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka harga saham akan meningkat dan minat para investor untuk melakukan investasi akan meningkat.

2.2.7 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui Oleh *Return On Assets*

Debt to assets ratio meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan *Return On Assets*. maka harga saham akan semakin meningkat sehingga harga saham akan meningkat.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (Juliandi et al., 2015).

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

2. *Current Ratio (X1)*

Current Ratio (variabel independent/X1) merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)

Menurut (Sudana, 2015) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}}$$

3. *Debt to Assets Ratio (X2)*

Debt to Assets Ratio (variabel independent/X2) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian total aset yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2017) *Debt To Assets Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets (Z)*

Return on Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva, *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset (ROA)* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2023				January 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Riset														■						
6	Penulisan Skripsi														■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang berjumlah 26 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2021.
2. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Makanan Dan Miuaman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AISA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	X	X
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	X	X	X	X
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	X	X
4	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk	✓	✓	✓	1
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	X	X	X	X
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	X	X	X
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	2
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
9	FOOD	PT. Senrtra Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya	X	X	X	X

		Tbk				
11	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk	X	X	X	X
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	3
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	X	X
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	4
15	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk	X	X	X	X
16	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk	✓	✓	X	X
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	5
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	X	X
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	X	X
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	X	X
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	X	X	X	X
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	6
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	7
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	8
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	9
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company	✓	✓	✓	10

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
8	ULTJ	Ultrajata Milk Industry and Trading
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

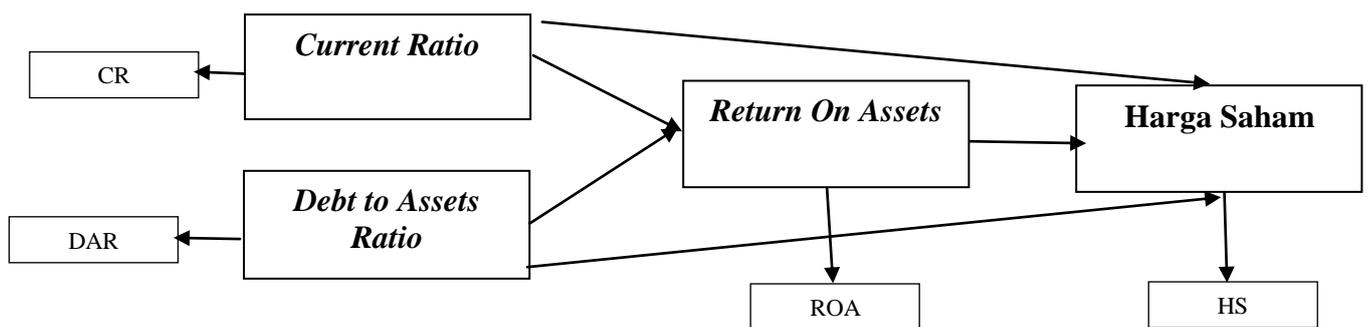
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Jalur (*path analysis*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali & Latari, 2015), PLS merupakan metode analisis yang powerfull, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat (Jogiyanto & Abdillah, 2015) bahwa PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil (dibawah 100 sampel), terjadi missing values atau adanya data yang hilang dan multikolinieritas. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 3.0. Model analisis struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Model Persamaan Struktural

1. Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data (N), maksimum, minimum, angka rata-rata (mean), dan penyimpangan baku (standard deviation) dari masing-masing variabel penelitian yaitu : kepemilikan institusional, kebijakan deviden *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS.
2. Uji Hipotesis Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PLS yaitu dengan melakukan pengujian model struktural (Inner model). Uji model struktural ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Evaluasi inner model dilakukan dengan uji *bootstrapping*.

Persamaan Struktural :

$$ROA = \beta_1 CR + \beta_2 DAR + e$$

$$HS = \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan:

CR = *Current Ratio*

DAR = *Debt To Assets Ratio*

ROA = *Return On Assets*

HS = *Harga Saham*

$\beta_{1,2,3}$ = Konstanta

e = Error

Model struktural (inner model) dapat dilihat dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan *path coefficients* atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

a. *R-square*

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif, setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan (Ghozali & Latari, 2015). Semakin tinggi nilai R-Square, semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

b. *Path Coefficients*

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan

membandingkan nilai *T-table* dengan nilai *T-statistics* yang dihasilkan dari hasil bootstrapping dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T-statistics* lebih tinggi daripada nilai *T-table* (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha = 5\%$, $p\text{-val} = 0,05$ (Ghozali & Latari, 2015)

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) Pengujian hipotesis adalah data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Analisis Pengaruh Langsung X terhadap Y

1) Hipotesis

a) H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

b) H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Y

2) Kriteria pengujian hipotesis

a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$

b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

b. Analisis Pengaruh Langsung X terhadap Z

1) Hipotesis

a) H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Z

b) H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Z

2) Kriteria pengujian hipotesis

a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$

b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

c. Analisis Pengaruh Langsung Z terhadap Y

- 1) Hipotesis
 - a) H_0 : Z tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
 - b) H_1 : Z berpengaruh signifikan terhadap Y

- 2) Kriteria pengujian hipotesis
 - a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$
 - b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

d. Analisis Tidak Pengaruh Langsung X terhadap Y melalui Z

- 1) Koefisien Pengaruh tidak langsung, tidak langsung, dan total :
 - a) Pengaruh langsung X ke Y dilihat dari nilai koefisien regresi X terhadap Y
 - b) Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y
 - c) Pengaruh total X ke Y dilihat dari nilai pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.

2) Hipotesis

X berpengaruh terhadap Y melalui Z

Kriteria penarikan kesimpulan

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah variabel mediasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah variabel mediasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Berikut adalah data harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, yaitu:

Tabel 4.1
Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	1,350	1,290	1,375	1,670	1,785	1,880	1,558
DLTA	5,000	4,590	5,500	6,800	4,400	3,740	5,005
INDF	7,295	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325	7,245
MYOR	1,645	2,020	2,380	2,050	2,710	2,040	2,141
STTP	3,190	4,360	3,750	4,500	9,500	7,550	5,475
ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150	9,575	8,700	9,558
ROTI	1,600	1,275	1,200	3,070	1,360	1,360	1,644
ULTJ	4,570	1,295	1,350	1,680	1,600	1,570	2,011
SKBM	640	715	695	410	324	360	524
SKLT	308	1,100	1,500	2,700	1,565	2,420	1,599
Rata-rata	3417	3317	3565	4196	3967	3595	3,676

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 3.676. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 4.196, pada tahun 2020 sebesar Rp

3.967 dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 3.417, pada tahun 2017 sebesar Rp 3.317 tahun 2018 sebesar Rp 3.565 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 3.595. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.1.2 Deskripsi Data *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur apakah atau tidak perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar utang-utangnya selama 12 bulan ke depan. Ini membandingkan aset perusahaan saat ini untuk kewajiban lancarnya (Wahyuni, 2017).

Berikut adalah data *current ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, yaitu:

Tabel 4.2
***Current Ratio* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	218.93	222.44	511.31	479.93	466.27	479.71	396.43
DLTA	760.39	863.78	719.83	805.05	749.85	480.90	729.97
INDF	150.81	152.27	106.63	127.21	137.33	134.11	134.73
MYOR	225.02	238.60	265.46	342.86	369.43	232.82	279.03
STTP	165.45	261.92	184.85	285.30	240.50	416.49	259.08
ICBP	240.68	242.83	195.17	253.57	225.76	179.92	222.99
ROTI	296.14	225.86	357.12	169.34	383.03	265.32	282.80
ULTJ	484.36	419.19	439.81	444.41	240.34	311.26	389.89
SKBM	109.44	163.54	138.33	133.01	136.06	131.13	135.25
SKLT	131.53	126.31	122.44	129.01	153.67	179.33	140.38
Rata-rata	278.28	291.67	304.09	316.97	310.22	281.10	297.06

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 297,06%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di

atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 304,09%, pada tahun 2019 sebesar 316,97%, pada tahun 2020 sebesar 310,22% dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 278,28%, pada tahun 2017 sebesar 291,67% dan pada tahun 2021 sebesar 281,10%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *current ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami kestabilan.

4.1.3 Deskripsi Data *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Jufrizen & Nasution, 2016).

Berikut adalah data *debt to assets ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, yaitu:

Tabel 4.3
***Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	37.73	35.16	16.45	18.79	19.53	18.26	24.32
DLTA	15.48	14.63	15.71	14.90	16.78	22.81	16.72
INDF	46.53	46.72	48.29	43.66	51.49	51.70	48.06
MYOR	51.28	50.69	51.71	48.00	43.01	42.97	47.94
STTP	49.99	40.88	37.43	25.46	22.49	15.78	32.00
ICBP	35.99	35.72	33.93	31.10	51.42	53.65	40.30
ROTI	50.58	38.15	33.61	33.95	27.50	32.02	35.97
ULTJ	17.69	18.86	14.06	14.43	45.38	30.63	23.51
SKBM	63.22	38.25	41.26	43.10	45.61	49.63	46.84
SKLT	47.88	51.66	54.60	51.90	47.41	39.06	48.75
Rata-rata	41.64	37.07	34.71	32.53	37.06	35.65	36.44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *debt to assets ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 36.44%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 41.64%, pada tahun 2017 sebesar 37.07%, pada tahun 2020 sebesar 37.06% dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 34.71%, pada tahun 2019 sebesar 32.53% dan pada tahun 2021 sebesar 35.65%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *debt to assets ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami kestabilan.

4.1.4 Deskripsi Data *Return On Assets*

Return On Assets adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen et al., 2019).

Berikut adalah data *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, yaitu:

Tabel 4.4
***Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
CEKA	17.51	7.71	7.93	15.47	11.61	11.02	11.87
DLTA	21.25	20.87	22.19	22.29	10.07	14.36	18.51
INDF	6.41	5.77	5.14	6.14	5.36	6.25	5.84
MYOR	10.75	10.93	9.95	10.71	10.61	6.08	9.84
STTP	7.95	7.44	9.69	16.75	18.23	15.76	12.64
ICBP	12.56	11.21	13.56	13.85	7.16	6.69	10.84
ROTI	6.38	4.08	2.89	5.05	3.79	6.71	4.82
ULTJ	16.74	13.72	12.63	15.67	12.68	17.24	14.78
SKBM	2.25	1.59	0.90	0.05	0.31	1.51	1.10
SKLT	3.63	3.61	4.28	5.68	5.49	9.51	5.37

Rata-rata	10.54	8.69	8.92	11.17	8.53	9.51	9.56
-----------	-------	------	------	-------	------	------	------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 9.56%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 10.54%, pada tahun 2019 sebesar 11.17% dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 8.69%, pada tahun 2018 sebesar 8.92%, pada tahun 2020 sebesar 8.53% dan pada tahun 2021 sebesar 9.51%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *return on assets ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

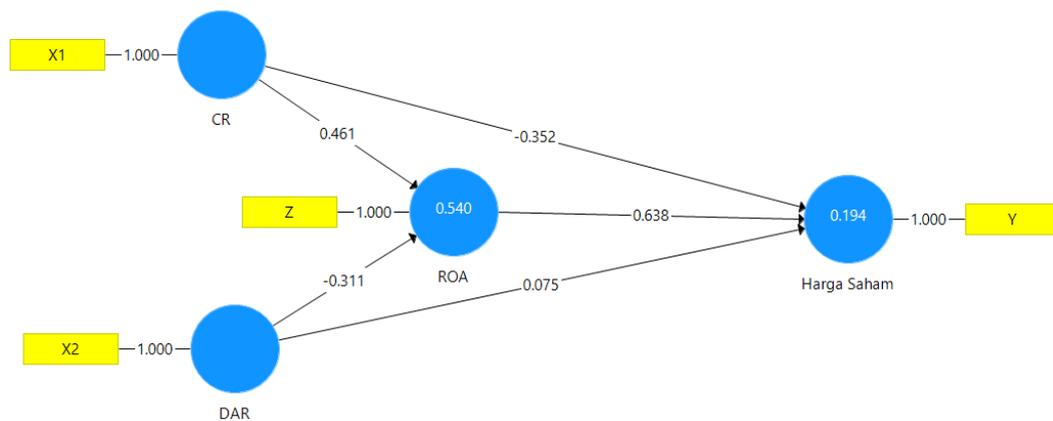
4.2 Analisis Data

4.2.1 Persyaratan Analisis

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). Sebagai alternatif covariance based SEM, pendekatan variance based atau component based dengan PLS berorientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas/teori ke

component based predictive model (Ghozali, 2016) PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Berikut adalah hasil model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 4.1 Hasil Model Struktural PLS
Sumber : PLS 3.00

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

4.2.2 Analisis Partial Least Square

4.2.2.1 Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

Analisis model pengukuran/measurement model analysis (outer model) menggunakan 2 pengujian, antara lain: (1) Construct reliability and validity dan (2) Discriminant validity berikut ini hasil pengujiannya.

1. *Construct reliability and validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria composite reliability adalah > 0.6 (Juliandi, 2018)

Tabel 4.5
Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
CR	1.000	1.000	1.000	1.000
DAR	1.000	1.000	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
ROA	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data SEM-PLS 2023

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel *Current Ratio* (X1) adalah reliable, karena nilai composite reliability *Current Ratio* (X1) adalah $1,000 > 0.6$
- 2) Variabel *Debt to Assets Ratio* (X2) adalah reliable, karena nilai composite reliability *Debt to Assets Ratio* (X2) adalah $1,000 > 0.6$
- 3) Variabel *Return On Assets* (Z) adalah reliable, karena nilai composite reliability *Return On Assets* (Z) adalah $1,000 > 0.6$
- 4) Variabel harga saham (Y) adalah reliable, karena nilai composite reliability harga saham (Y) adalah $1,000 > 0.6$.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai $HTMT < 0.90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4.6
Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)

	CR	DAR	Harga Saham	ROA
CR				
DAR	0.807			
Harga Saham	0.041	0.076		
ROA	0.711	0.682	0.336	

Sumber : Data SEM-PLS 2023

Kesimpulan pengujian Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT) adalah sebagai berikut : (1) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap X2 (*Debt to Assets Ratio*) memiliki Heretroit-Monotrait Ratio $0,807 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik); (2) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap Y (harga saham) nilai Heretroit Monotrait Ratio $0.041 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik); (3) variabel X2 (*Debt to Assets Ratio*) terhadap Y (harga saham) Heretroit Monotrait Ratio $0,076 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik); (4) Variabel X1 (*Current Ratio*) terhadap Z (*Return On Assets*) memiliki Heretroit Monotait Ratio $0.711 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik atau benar-benar berbeda dari konstrulsi lain; (5) Variabel X2 (*Debt o Assets Ratio*) terhadap Z (*Return On Assets*) memiliki Heretroit Monotrait Ratio $0,682 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari kontruksi lain;

(6) Variabel Z (*Return On Assets*) terhadap Y (harga saham) nilai Heretroit Monotroit Ratio $0,336 < 0,90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain(konstruk adalah unik).

4.2.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural bertujuan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Minimal ada dua bagian yang perlu di analisis didalam model ini, yaitu: koefisien determinasi (R-Square)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil r-square untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk).

Tabel 4.7
Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Harga Saham	0.194	0.151
ROA	0.540	0.524

Sumber : PLS 3.00

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y dengan nilai r-square 0,194 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2 dan Z sebesar 19.4% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain. pengaruh X1, X2 terhadap Z dengan nilai r-square 0,540 mengindikasikan bahwa variasi nilai Z mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1,

X² sebesar 54% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 46% dipengaruhi oleh variabel lain

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.

4.2.3.1 Pengujian Seacar Langsung

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CR -> Harga Saham	-0.352	0.219	1.606	0.109
CR -> ROA	0.461	0.165	2.799	0.005
DAR -> Harga Saham	0.075	0.199	0.377	0.707
DAR -> ROA	-0.311	0.143	2.177	0.030
ROA -> Harga Saham	0.638	0.185	3.449	0.001

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar -0,352. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,109 > 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,461. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,005 < 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,075. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,707 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,311. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,030 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,638. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,001 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Pengujian Seacar Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Specific Indirect Effects

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CR -> ROA -> Harga Saham	0.294	0.163	1.803	0.072
DAR -> ROA -> Harga Saham	-0.198	0.106	1.863	0.063

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,294. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,072 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* melalui *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,198. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,063 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* melalui *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar -0,352. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,109 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana *Current Ratio* mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayar utang jangka pendeknya sehingga minat investor menurun untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami penurunan.

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut (S Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh (Fitrianingsih, 2018), menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4.2.4.2 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,075. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,707 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana jumlah *Debt to Assets Ratio* (DAR) meningkat maka hutang juga bertambah serta modal juga bertambah dan perusahaan kurang mampu menggunakan modal tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan penurunan dan dapat kurang mampu mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan penurunan, dengan menurunnya laba bersih yang di peroleh perusahaan maka harga saham akan mengalami penurunan. DAR yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun.

Debt To Assets Ratio adalah salah satu dari rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *xtreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat

utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapautang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut (Irham Fahmi, 2014) *Debt Total Assets* atau *Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asse.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti terdahulu yang di lakukan oleh (Pane et al, 2021) dan (Damayanti & Valianti, 2016) menyimpulkan bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap harag saham

4.2.4.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,638. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,001 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* mampu meningkatkan harga saham hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan sehingga minat investor untuk melakukan investasi mengalami peningkatan sehingga harag saham juga ikut meningkat karena investor akan lebih berorientasi dalam investasi di perusahaan dengan memperhatikan *return* yang diterima mereka dibanding dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva. Dimana para investor akan memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari dari jumlah aset yang dimilikinya

dimana apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari jumlah aset yang di milikinya, maka minat para investor akan meningkat akan membeli saham perusahaan tersebut.

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2018) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.4.4 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,461. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,005 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan perusahaan mampu mengelola jumlah asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan sehingga produktifitas perusahaan mengalami peningkatan serta perusahaan mampu meminimalisir beban operasional sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dengan meningkatnya laba yang dimiliki oleh perusahaan maka *Return On Assets* mengalami peningkatan.

Menurut (Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Al-Faruqy, 2016), (Muslih, 2019) (Nursalyani, Sugeng, & Syaichu, 2013) dan (Alpi & Gunawan, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

4.2.4.5 Pengaruh *Debt to Assets* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,311. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,030 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Dimana dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik dan beban bunga yang harus dibayarkan beban cukup rendah sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan maksimal, dengan maksimalnya laba yang diperoleh perusahaan maka ROA pada perusahaan juga akan ikut maksimal.

Menurut (Fahmi, 2014) “*Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Efendi & Wibowo, 2017) dan (Utama & Muid, 2014) menyimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

4.2.4.6 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,294. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,072 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* melalui *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mampu meningkatkan harga saham melalui *return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana *Current Ratio* mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayar

utang jangka pendeknya sehingga laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dengan demikian maka minat investor menurun untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami penurunan.

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur apakah atau tidak perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar utang-utangnya selama 12 bulan ke depan. Ini membandingkan aset perusahaan saat ini untuk kewajiban lancarnya (Wahyuni, 2017)

4.2.4.7 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,198. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,063 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* melalui *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak mampu meningkatkan harga saham melalui *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana jumlah *Debt to Assets Ratio* (DAR) meningkat maka hutang juga bertambah serta modal juga bertambah dan perusahaan kurang mampu menggunakan modal tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan penurunan dan dapat kurang mampu mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan

penurunan, dengan menurunnya laba bersih yang di peroleh perusahaan maka harga saham akan mengalami penurunan.

Debt to assets ratio meningkat mengindikasikan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang, dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan *Return On Assets*. maka harga saham akan semakin meningkat sehingga harga saham akan meningkat.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Dan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Ada baiknya perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancarnya yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aset lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ketahun.
2. Hendaknya dimasa yang akan datang perlu memperhatikan penggunaan hutang untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal hal ini perlu ditelaah lebih hati-hati sehingga tidak merugikan perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya agar lebih cermat dalam mengelola jumlah modal kerja yang dimilikinya sehingga modal kerja tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal.
4. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban pokok produksi dan beban-beban lainnya, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat.

5. Perusahaan agar lebih mampu meningkatkan laba bersihnya sehingga laba perlembar sahamnya semakin tinggi dan harga saham juga akan semakin tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi harga saham hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2021, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 10 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqy, A. F. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Investment. *Jurnal SCIENTICA*, 1(3), 38–55.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36. <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/43>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 157–181.
- Astuti, O. D. D. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 134–142.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPEE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157–163.
- Egam, G. Y., Ventj, J., & Sonny, P. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (GPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 1(5), 105–115.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, . (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.

- Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monoratom.
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPEE.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2015). *Partial Least Square (PLS) □: Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Andi.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio)

- Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Nursalyani, A., Sugeng, W., & Syaichu, M. (2013). Analisis Current Ratio, Firm Size dan Assets Tangibility Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 2(24), 97–127.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/105>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPEE-Yogyakarta.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Siregar, Q. R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 116–127. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1000>
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Assets. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.

- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. <https://ejurnal.id/index.php/jrfb/article/view/107>
- Widoatmojo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Warta Edisis*, 56(1), 1–11.

Tabel 1.1

**Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	1,350	1,290	1,375	1,670	1,785	1,880	1,558
2	DLTA	5,000	4,590	5,500	6,800	4,400	3,740	5,005
3	INDF	7,295	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325	7,245
4	MYOR	1,645	2,020	2,380	2,050	2,710	2,040	2,141
5	STTP	3,190	4,360	3,750	4,500	9,500	7,550	5,475
6	ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150	9,575	8,700	9,558
7	ROTI	1,600	1,275	1,200	3,070	1,360	1,360	1,644
8	ULTJ	4,570	1,295	1,350	1,680	1,600	1,570	2,011
9	SKBM	640	715	695	410	324	360	524
10	SKLT	308	1,100	1,500	2,700	1,565	2,420	1,599
	RATA-RATA	3417	3317	3565	4196	3967	3595	3,676

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1.2

**Data Total Aset Lancar Pada Perusahaan Makanan Dan Minuma Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	1,103,865	988,479	809,166	1,067,552	1,266,586	1,358,085	1,098,956
2	DLTA	1,048,133	1,206,576	1,384,228	1,292,805	1,103,832	1,174,393	1,201,661
3	INDF	28,985,443	32,948,131	33,272,618	31,403,445	38,418,238	54,183,399	36,535,212
4	MYOR	8,739,782	10,674,199	12,647,858	12,776,102	12,838,729	12,969,784	11,774,409
5	STTP	921,133	940,212	1,250,806	1,165,406	1,505,873	1,979,855	1,293,881
6	ICBP	15,571,362	16,579,331	14,121,568	16,624,925	20,716,223	3,3997,637	19,601,841
7	ROTI	949,141	2,319,937	1,876,409	1,874,441	1,549,617	1,282,057	1,641,934
8	ULTJ	2,874,822	3,439,990	2,793,521	3,716,641	5,593,421	4,844,821	3,877,203
9	SKBM	513,269	836,639	851,410	889,743	953,792	1,158,132	867,164
10	SKTL	222,686	267,129	356,735	378,352	379,723	433,383	339,668
	RATA-RATA	6,092,964	7,020,062	6,936,432	7,118,941	8,432,603	11,338,155	7,823,193

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1.3
Data Total Utang Lancar Pada Perusahaan Makanan Dan Minuma Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	CEKA	504,208	444,383	158,255	222,440	271,641	283,105	314,005
2	DLTA	137,842	139,685	192,300	160,587	147,208	244,207	170,305
3	INDF	19,219,441	21,637,763	31,204,102	24,686,862	27,975,875	40,403,404	27,521,241
4	MYOR	3,884,051	4,473,628	4,764,510	3,726,359	3,475,324	5,570,773	4,315,774
5	STTP	556,752	358,963	676,673	408,490	626,131	475,372	517,064
6	ICBP	6,469,785	6,827,588	7,235,398	6,556,359	9,176,164	18,896,133	9,193,571
7	ROTI	320,501	1,027,176	525,422	1,106,938	404,567	483,213	644,636
8	ULTJ	593,526	820,625	635,161	836,314	2,327,339	1,556,539	1,128,251
9	SKBM	468,979	511,596	615,506	668,931	701,021	883,203	641,539
10	SKTL	169,302	211,493	291,349	293,281	247,103	241,665	242,366
	RATA-RATA	3.232.439	3.645.290	4.629.868	3.866.656	4.535.237	6.903.761	4.468.875

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1.4
Utang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE PERUSAHAAN	UTANG					RATA-RATA	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	CEKA	538.044	489,592	192,309	261,785	305,959	310,020	349.618
2	DLTA	185.422	196,198	239,354	212,420	205,682	298,548	222.937
3	INDF	38.233.092	41,298,111	46,620,996	41,996,071	83,998,472	92,724,082	57.478.471
4	MYOR	6.627.166	7,561,203	9,149,162	9,137,978	8,506,032	8,557,622	8.256.527
5	STTP	1.167.899	957,660	984,811	733,556	775,697	618,395	873.003
6	ICBP	10.401.125	11,295,184	11,660,003	12,038,210	53270272	63,342,765	27.001.260
7	ROTI	1.476.889	1,739,432	1,476,909	1,589,486	1224496	1,341,865	1.474.846
8	ULTJ	749.967	978,185	780,915	953,283	3972379	2,268,730	1.617.243
9	SKBM	633.268	620,790	730,789	784,563	806,679	977,942	759.005
10	SKTL	272.088	328,715	408,057	410,464	366908	347,288	355.587
	RATA-RATA	6.028.496	6.546.507	7.224.331	6.811.782	15.343.258	17.078.726	9.838.850

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1.5
Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	249,697	107,420	92,649	215,459	181,813	187,067	172,351
2	DLTA	254,509	279,772	338,129	317,815	123,466	187,993	250,281
3	INDF	5,266,906	5,097,264	4,961,851	5,902,729	8,752,066	11,203,585	6,864,067
4	MYOR	1,388,676	1,630,953	1,760,434	2,039,404	2,098,169	1,211,052	1,688,115
5	STTP	185,705	174,176	255,088	482,590	628,629	617,574	390,627
6	ICBP	3,631,301	3,543,173	4,658,781	5,360,029	7,418,574	7,900,282	5,418,690
7	ROTI	186,147	186,147	127,171	236,518	168,610	281,340	197,656
8	ULTJ	709,826	711,681	701,607	1,035,865	1,109,666	1,276,793	924,240
9	SKBM	22,545	25,880	15,954	957	5,416	29,707	16,743
10	SKLT	20,646	22,970	31,954	44,943	42,520	84,524	41,260
	RATA-RATA	1.191.596	1.177.944	1.294.362	1.563.631	2.052.893	2.297.992	1,596,403

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 1.6
Total Aset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	1,425,964	1,392,636	1,168,956	1,393,079	1566673	1,697,387	1,440,783
2	DLTA	1,197,796	1,340,843	1,523,517	1,425,983	1225581	1,308,722	1,337,074
3	INDF	82,174,515	88,400,877	96,537,796	96,198,559	163,136,516	179,356,193	117,634,076
4	MYOR	12,922,421	14,915,549	17,691,706	19,037,918	19,777,501	19,917,653	17,377,125
5	STTP	2,336,411	2,342,432	2,631,189	2,881,563	3,448,995	3,919,244	2,926,639
6	ICBP	28,901,948	31,619,514	34,367,153	38,709,314	103,588,325	118,066,628	59,208,814
7	ROTI	2,919,640	4,559,537	4,393,810	4,682,083	4,452,167	4,191,284	4,199,754
8	ULTJ	4,239,200	5,186,940	5,555,871	6,608,422	8,754,116	7,406,856	6,291,901
9	SKBM	1,001,657	1,623,027	1,771,365	1,820,383	1,768,661	1,970,428	1,659,254
10	SKLT	568,239	636,284	747,293	790,845	773,863	889,125	734,275
	RATA-RATA	13.768.779	15.201.764	16.638.866	17.354.815	30.849.240	33.872.352	21,280,969

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Makanan Dan Miuinan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			SAMPEL
			1	2	3	
1	AISA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	X	X
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	X	X	X	X
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	X	X
4	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk	✓	✓	✓	1
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	X	X	X	X
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	X	X	X
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	2
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
9	FOOD	PT. Senrtra Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X	X	X	X
11	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk	X	X	X	X
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	3
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	X	X
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	4
15	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk	X	X	X	X
16	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk	✓	✓	X	X
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	5
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	X	X
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	X	X
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	X	X
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	X	X	X	X
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	6
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	7
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	8
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	9
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk	✓	✓	✓	10

		Industry And Trading Company				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
8	ULTJ	Ultrajata Milk Industry and Trading
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.1
Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	CEKA	1,350	1,290	1,375	1,670	1,785	1,880	1,558
2	DLTA	5,000	4,590	5,500	6,800	4,400	3,740	5,005
3	INDF	7,295	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325	7,245
4	MYOR	1,645	2,020	2,380	2,050	2,710	2,040	2,141
5	STTP	3,190	4,360	3,750	4,500	9,500	7,550	5,475
6	ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150	9,575	8,700	9,558
7	ROTI	1,600	1,275	1,200	3,070	1,360	1,360	1,644
8	ULTJ	4,570	1,295	1,350	1,680	1,600	1,570	2,011
9	SKBM	640	715	695	410	324	360	524
10	SKLT	308	1,100	1,500	2,700	1,565	2,420	1,599
	Rata-rata	3417	3317	3565	4196	3967	3595	3,676

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 4.2
Current Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	218.93	222.44	511.31	479.93	466.27	479.71	396.43
2	DLTA	760.39	863.78	719.83	805.05	749.85	480.90	729.97
3	INDF	150.81	152.27	106.63	127.21	137.33	134.11	134.73
4	MYOR	225.02	238.60	265.46	342.86	369.43	232.82	279.03
5	STTP	165.45	261.92	184.85	285.30	240.50	416.49	259.08
6	ICBP	240.68	242.83	195.17	253.57	225.76	179.92	222.99
7	ROTI	296.14	225.86	357.12	169.34	383.03	265.32	282.80
8	ULTJ	484.36	419.19	439.81	444.41	240.34	311.26	389.89
9	SKBM	109.44	163.54	138.33	133.01	136.06	131.13	135.25
10	SKLT	131.53	126.31	122.44	129.01	153.67	179.33	140.38
	RATA-RATA	278.28	291.67	304.09	316.97	310.22	281.10	297.06

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 4.3
Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	37.73	35.16	16.45	18.79	19.53	18.26	24.32
2	DLTA	15.48	14.63	15.71	14.90	16.78	22.81	16.72
3	INDF	46.53	46.72	48.29	43.66	51.49	51.70	48.06
4	MYOR	51.28	50.69	51.71	48.00	43.01	42.97	47.94
5	STTP	49.99	40.88	37.43	25.46	22.49	15.78	32.00
6	ICBP	35.99	35.72	33.93	31.10	51.42	53.65	40.30
7	ROTI	50.58	38.15	33.61	33.95	27.50	32.02	35.97
8	ULTJ	17.69	18.86	14.06	14.43	45.38	30.63	23.51
9	SKBM	63.22	38.25	41.26	43.10	45.61	49.63	46.84
10	SKLT	47.88	51.66	54.60	51.90	47.41	39.06	48.75
	RATA-RATA	41.64	37.07	34.71	32.53	37.06	35.65	36.44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 4.4
Return On Asssets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	CEKA	17.51	7.71	7.93	15.47	11.61	11.02	11.87
2	DLTA	21.25	20.87	22.19	22.29	10.07	14.36	18.51
3	INDF	6.41	5.77	5.14	6.14	5.36	6.25	5.84
4	MYOR	10.75	10.93	9.95	10.71	10.61	6.08	9.84
5	STTP	7.95	7.44	9.69	16.75	18.23	15.76	12.64
6	ICBP	12.56	11.21	13.56	13.85	7.16	6.69	10.84
7	ROTI	6.38	4.08	2.89	5.05	3.79	6.71	4.82
8	ULTJ	16.74	13.72	12.63	15.67	12.68	17.24	14.78
9	SKBM	2.25	1.59	0.90	0.05	0.31	1.51	1.10
10	SKLT	3.63	3.61	4.28	5.68	5.49	9.51	5.37
	RATA-RATA	10.54	8.69	8.92	11.17	8.53	9.51	9.56

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel 4.5
Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
CR	1.000	1.000	1.000	1.000
DAR	1.000	1.000	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
ROA	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data SEM-PLS 2023

Tabel 4.6
Heretroit-Monotoroit Ratio (HTMT)

	CR	DAR	Harga Saham	ROA
CR				
DAR	0.807			
Harga Saham	0.041	0.076		
ROA	0.711	0.682	0.336	

Sumber : Data SEM-PLS 2023

Tabel 4.7
Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Harga Saham	0.194	0.151
ROA	0.540	0.524

Sumber : PLS 3.00

Tabel 4.8
Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CR → Harga Saham	-0.352	0.219	1.606	0.109
CR → ROA	0.461	0.165	2.799	0.005
DAR → Harga Saham	0.075	0.199	0.377	0.707
DAR → ROA	-0.311	0.143	2.177	0.030
ROA → Harga Saham	0.638	0.185	3.449	0.001

Sumber : PLS 3.00

Tabel 4.9
Specific Indirect Effects

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CR → ROA → Harga Saham	0.294	0.163	1.803	0.072
DAR → ROA → Harga Saham	-0.198	0.106	1.863	0.063

Sumber : PLS 3.00



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2281/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/2/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Sahfitri
NPM : 1805160085
Program Studi : Manajemen
Konentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet.
2) meminimalisir resiko kredit macet

Rencana Judul : 1. Analisis Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet
2. Efektifitas Penyelesaian Kredit Macet
3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang Lancar, Diragukan Dan Macet)

Objek/Lokasi Penelitian : Pt.Bank Mandiri Kantor Fungsional Banda Aceh

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Yuni Sahfitri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20228

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2281/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/2/2022

Nama Mahasiswa : Yuni Sahfitri
NPM : 1805160085
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 24/2/2022
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si *25/2/2022*

Judul Disetujui^{**)}

*PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
DAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUBAHAN MAKHLAK DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *22 September 2022*

Dosen Pembimbing

(Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si)

Keterangan:

^{*)} Dua oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Dua oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload ke laman ke-2 m pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [s/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2848 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 9/23/2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yuni Sahfitri
N P M : 1805160085
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 September 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 26 Shafar 1444 H
 23 September 2022 M



Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.
 NIDN: 0109086502

Tembusan :





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang peduli akan Agribisnis dan Pangan?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2848 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022 Medan, 26 Shafar 1444 H
 Lampiran : 23 September 2022 M
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yuni Sahfitri
 Npm : 1805160085
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : **Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
 Email : yunisahriati28@gmail.com
 Hp/ Wa : 0895-2889-9796

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSi.
 N I D N : 0109086502

Tembusan :
 1.Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : YUNI SAHFITRI
N.P.M : 1805160085
Dsen Pembimbing : DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN ON ASSETS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Fenomena di perusahaan	18/4-22	
BAB 2	form di perusahaan	21/4-22	
BAB 3	teknik analisis dan	17/5-22	
Daftar Pustaka	menyusun	8/9-22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	diteliti	18/9-22	
Persetujuan Seminar Proposal	Proposal di Ace, lanjut seminar proposal	20/9-22	

Medan, September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 02 Februari 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

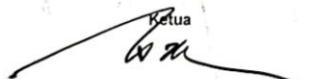
Nama : Yuni Syahfitri
N.P.M. : 1805160275 1805160085
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Juni 1999
Alamat Rumah : Jl. Utama No.12 Batang Kuis
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

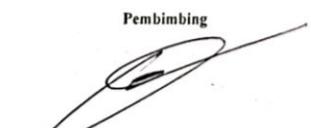
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
Bab I	-
Bab II	Penambahan Teori
Bab III	-
Lainnya	-
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 02 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Rombongan

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 02 Februari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Yuni Syahfitri
N .P.M. : 1805160276
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Juni 1999
Alamat Rumah : Jl. Utama No.12 Batang Kuis
JudulProposal :Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si*

Medan, Kamis, 02 Februari 2023

TIM SEMINAR

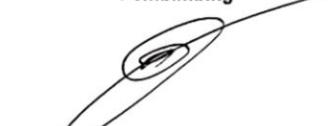
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing


Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, KESEHATAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8930/KBAN-PT/Akred/PT/06/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622406 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631083

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1132 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 21 Syawal 1444 H
12 Mei 2023 M

Kepada Yth
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV-V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Yuni Sahfitri**
N P M : **1805160085**
Semester : **X (Eks)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. II. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00957/BEI.PSR/05-2023
 Tanggal : 22 Mei 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuni Sahfitri
 NIM : 1805160085
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Dan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : YUNI SYAHFITRI
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 28 Juni 1999
Alamat : Jl. Utama No. 12 Batang Kuis
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No Handphone : 0895-2889-9796
Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Hasan Basri
Nama Ibu : Sahriati
Alamat Orang Tua : Jl. Utama No. 12 Batang Kuis

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 07 Medan Tahun 2011
2. SMP Negeri 6 Medan Tahun 2014
3. SMK Prayatna Tahun 2017
4. Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2023

Medan, 12 Mei 2023

Pembuat



Yuni Syahfitri